

Penguatan Partisipasi Politik Inklusif Dalam Meningkatkan Pemahaman Dan Keterlibatan Generasi Z Pada Pemilu 2024 Di Desa Bagik Polak

Inka Nusamuda Pratama¹, Ayatullah Hadi², Rizal Umami³

^{1,2,3} Universitas Muhammadiyah Mataram, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Inka Nusamuda Pratama

E-mail: inka.nusamuda@ummat.ac.id

Abstrak

Pengabdian ini bertujuan untuk memperkuat partisipasi politik inklusif dengan fokus pada peningkatan pemahaman dan keterlibatan Generasi Z dalam proses pemilihan umum (Pemilu) tahun 2024 di Desa Bagik Polak. Metodologi yang digunakan melibatkan pendekatan partisipatif, berupa serangkaian kegiatan penyuluhan, lokakarya, dan pelatihan yang ditujukan untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran politik generasi muda, selain itu dilakukan pendekatan teknologi informasi dan komunikasi untuk memfasilitasi akses informasi terkini seputar proses pemilu. Hasil pengabdian ini dapat meningkatkan partisipasi politik inklusif dan keterlibatan Generasi Z dalam pemilihan umum, serta memberikan kontribusi positif terhadap pemahaman demokrasi di tingkat lokal. Melalui pendekatan ini, diharapkan masyarakat Desa Bagik Polak dapat menjadi aktor yang lebih terlibat dan terinformasi dalam penyelenggaraan Pemilu 2024.

Kata kunci – Partisipasi, Generasi Z, Pemilu 2024

Abstract

This service aims to strengthen inclusive political participation by focusing on increasing the understanding and involvement of Generation Z in the 2024 general election process in Bagik Polak Village. The methodology used involves a participatory approach in the form of a series of outreach activities, workshops, and training aimed at increasing the political understanding and awareness of the younger generation, in addition to using an information and communication technology approach to facilitate access to the latest information regarding the election process. The results of this service can increase inclusive political participation and involvement of Generation Z in general elections and positively contribute to the understanding of democracy at the local level. Through this approach, the people of Bagik Polak Village can become more involved and informed actors in implementing the 2024 elections.

Keywords – Participation, Generation Z, 2024 Election

PENDAHULUAN

Generasi Z yang merupakan kelompok masyarakat yang lahir antara pertengahan 1990-an hingga awal 2000-an, telah memperoleh signifikansi yang semakin besar dalam konteks politik. Dalam beberapa tahun terakhir, mereka telah menjadi sorotan utama dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk politik. Sebagai generasi yang tumbuh dalam era digital dan globalisasi, Generasi Z memiliki pengalaman unik dan perspektif yang memengaruhi pandangan mereka terhadap politik dan peran mereka dalam sistem sosial. Mereka adalah kelompok yang terhubung secara teknologi, dengan akses luas ke internet dan media sosial, yang memungkinkan mereka untuk berpartisipasi, berbagi, dan mempengaruhi opini melalui platform digital (Putri Yolanda & Halim, 2020).

Perkembangan teknologi dan transformasi sosial telah memberikan Generasi Z kesadaran yang tinggi tentang isu-isu sosial dan politik, dan mereka menunjukkan kecenderungan yang kuat untuk melibatkan diri dalam gerakan sosial, advokasi, dan partisipasi politik (Pratama & Subandi, 2023). Sebagai hasilnya, perhatian terhadap suara dan aspirasi Generasi Z semakin meningkat, dan mereka diakui sebagai kekuatan yang signifikan dalam mempengaruhi perubahan dan membentuk arah masa depan, termasuk dalam arena politik. Partisipasi politik inklusif adalah proses dimana individu-individu dari berbagai latar belakang sosial, ekonomi, dan budaya terlibat secara aktif dalam proses politik (Arief Rakhman & Haryadi, 2019). Dalam konteks Pemilu 2024, penguatan partisipasi politik inklusif menjadi sangat penting untuk menghasilkan pemahaman dan keterlibatan yang optimal dari Generasi Z di Desa Karang Bongkot.

Pemilu 2024 di Indonesia menandai momen krusial dalam perjalanan demokratisasi negara ini. Sebagai sarana utama partisipasi politik, pemilihan umum mewakili bentuk konkret dari keikutsertaan rakyat dan menjadi mekanisme penting dalam menentukan pemimpin dan kebijakan yang akan berdampak pada seluruh masyarakat (Nusamuda Pratama et al., 2021). Dalam upaya membangun demokrasi yang kuat dan inklusif, peningkatan partisipasi politik dari seluruh lapisan masyarakat, termasuk Generasi Z, menjadi sangat penting.

Partisipasi politik inklusif adalah prinsip yang menegaskan bahwa setiap warga negara memiliki hak dan kewajiban yang sama dalam berpartisipasi dalam proses politik. Ini berarti bahwa partisipasi politik tidak boleh dibatasi oleh faktor-faktor seperti usia, jenis kelamin, latar belakang sosial, agama, atau status ekonomi. Generasi Z, sebagai pemain kunci dalam konteks politik masa depan, harus memiliki kesempatan yang adil dan merata untuk berpartisipasi aktif dalam pemilihan umum. Dalam mendorong partisipasi politik inklusif Generasi Z, kita dapat memastikan bahwa perspektif, kepentingan, dan aspirasi mereka diakomodasi dalam proses pengambilan keputusan politik. Melibatkan Generasi Z secara menyeluruh dan memberikan ruang bagi suara mereka dalam pemilu akan menghasilkan kebijakan yang lebih mewakili kebutuhan dan aspirasi seluruh masyarakat, sambil memperkuat integritas dan kualitas demokrasi secara keseluruhan (Kadir, 2022).

Partisipasi politik inklusif Generasi Z juga akan membawa manfaat jangka panjang bagi demokrasi Indonesia, dengan melibatkan mereka sejak dini dan memberikan pengalaman berpartisipasi yang positif, kita dapat membentuk generasi pemilih yang terdidik, terinformasi, dan terlatih dalam mengambil keputusan politik yang cerdas. Ini akan memperkuat pondasi demokrasi kita, menciptakan iklim politik yang lebih inklusif, dan membangun kesadaran politik yang kuat dikalangan Generasi Z (Pratama, 2022).

Dalam era dimana Generasi Z memiliki akses yang luas terhadap teknologi informasi dan media sosial, penting bagi kita untuk mengoptimalkan platform ini sebagai alat untuk mendorong partisipasi politik mereka. Melalui pemanfaatan strategis dari media sosial, kampanye edukasi yang kreatif, dan dialog interaktif, kita dapat menciptakan lingkungan yang merangsang dan menginspirasi Generasi Z untuk berpartisipasi aktif dalam pemilu, memahami pentingnya suara mereka, dan mempengaruhi arah masa depan negara ini dengan menguatkan partisipasi politik inklusif Generasi Z dalam Pemilu 2024, kita melangkah menuju demokrasi yang lebih kuat dan mewakili kepentingan seluruh masyarakat (Pratama et al., 2023). Ini bukan hanya penting untuk masa kini, tetapi juga sebagai

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

investasi jangka panjang dalam pembangunan bangsa yang berkelanjutan. Melibatkan Generasi Z dalam proses politik tidak hanya memberikan mereka ruang untuk berkontribusi, tetapi juga memberikan peluang bagi mereka untuk belajar, tumbuh, dan mengembangkan pemahaman yang mendalam tentang nilai-nilai demokrasi, partisipasi, dan kepemimpinan yang berkelanjutan (Pratama & Mutiarin, 2019).

Penting untuk mengembangkan pendekatan yang inovatif dalam menggalang partisipasi politik Generasi Z. Kampanye pendidikan dan informasi yang tepat sasaran harus diselenggarakan untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang pentingnya pemilihan umum, peran mereka sebagai pemilih, dan dampaknya terhadap kehidupan sehari-hari. Selain itu, platform digital dan media sosial dapat dimanfaatkan sebagai alat untuk menghubungkan Generasi Z dengan informasi yang relevan, dialog, dan ruang partisipasi politik yang lebih inklusif (Pratama Inka, 2021).

Desa Bagik Polak dipilih sebagai lokasi pengabdian karena memiliki karakteristik demografi yang mencerminkan tantangan nyata dalam mencapai partisipasi politik inklusif Generasi Z. Desa ini terletak di daerah pedesaan dengan sebagian besar penduduknya terdiri dari keluarga petani. Tingkat pendidikan di Desa ini cenderung rendah, dan akses terhadap informasi dan teknologi terbatas sehingga pemahaman dan keterlibatan Generasi Z dalam konteks politik tidak optimal.

Oleh karena itu, Melalui pengabdian pada masyarakat ini, diharapkan dapat tercapai peningkatan yang signifikan dalam partisipasi politik inklusif Generasi Z di Desa Bagik Polak. Pelibatan Generasi Z secara langsung melalui pelatihan, pendampingan, dan kampanye pendidikan yang tepat sasaran, mereka akan mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya partisipasi politik, hak dan tanggung jawab sebagai pemilih, serta dampak yang bisa mereka berikan dalam pembentukan kebijakan. Melalui kolaborasi dengan pemerintah Desa, lembaga pendidikan, dan organisasi masyarakat, program pengabdian ini akan menciptakan lingkungan yang kondusif dan memberdayakan Generasi Z untuk aktif terlibat dalam proses politik. Adanya upaya yang berkelanjutan dan evaluasi berkala, diharapkan peningkatan partisipasi politik inklusif Generasi Z akan terus terjadi dan memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi Desa Bagik Polak serta sebagai preseden bagi daerah pedesaan lainnya.

METODE

Dalam penguatan partisipasi politik inklusif dan meningkatkan pemahaman serta keterlibatan Generasi Z pada Pemilu 2024 di Desa Bagik Polak, beberapa metode yang dapat digunakan adalah sebagai berikut:

Pelatihan dan lokakarya: Mengadakan sesi pelatihan dan lokakarya interaktif yang melibatkan generasi Z secara langsung. Metode ini dapat mencakup presentasi, diskusi kelompok, permainan peran, dan studi kasus untuk memperkuat pemahaman mereka tentang partisipasi politik dan peran mereka dalam Pemilu 2024. **Kampanye sosial media:** Membuat kampanye sosial media yang kreatif dan menarik untuk meningkatkan kesadaran dan keterlibatan generasi Z dalam partisipasi politik. Ini bisa melibatkan pembuatan video pendek, infografis, konten interaktif, dan penggunaan tagar (hashtag) yang relevan untuk meningkatkan visibilitas kampanye tersebut. **Diskusi kelompok atau (Forum Group Discussion):** Mengadakan diskusi kelompok atau FGD terfokus dengan generasi Z untuk membahas isu-isu politik yang relevan dan memberikan ruang bagi mereka untuk berbagi pendapat dan perspektif. Diskusi ini dapat melibatkan narasumber yang kompeten dalam politik dan kepemudaan. **Simulasi pemilihan:** Mengadakan simulasi pemilihan untuk memperkenalkan generasi Z pada proses pemilu secara praktis. Mereka dapat diberikan kesempatan untuk berperan sebagai pemilih, calon, petugas pemilu, dan pengamat pemilu, sehingga dapat memahami secara langsung bagaimana pemilu berlangsung dan pentingnya partisipasi mereka di dalamnya. **Penggunaan media tradisional:** Menggunakan media tradisional seperti poster, selebaran, dan spanduk untuk menyampaikan informasi tentang partisipasi politik dan pentingnya Pemilu 2024. Ini dapat dilakukan dengan menempatkan materi promosi di tempat-tempat strategis di Desa Karang Bongkot, seperti

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

sekolah, pusat komunitas, atau tempat umum lainnya. Kemitraan dengan lembaga pendidikan: Bekerjasama dengan lembaga pendidikan, seperti sekolah yang ada di Desa Bagik Polak, untuk menyelenggarakan program pendidikan politik dan partisipasi politik bagi generasi Z. Hal ini dapat mencakup pelatihan pengajar, penanaman materi dalam kurikulum, dan kegiatan ekstrakurikuler yang berkaitan dengan partisipasi politik

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian yang diselenggarakan di Desa Bagik Polak pada tanggal 29 Agustus 2023 memiliki fokus khusus pada Generasi Z, generasi yang dikenal dengan ciri khasnya yang berbeda dari generasi sebelumnya. Menyadari pentingnya peran generasi ini dalam menentukan arah masa depan, kegiatan ini dirancang untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang proses demokrasi dan pentingnya berpartisipasi aktif dalam Pemilu 2024.

Pemahaman dan kesadaran tentang pentingnya pemilu merupakan dasar dari demokrasi yang sehat. Generasi Z di Desa Bagik Polak belum memiliki kesempatan yang cukup untuk memahami sepenuhnya bagaimana sistem Pemilihan Umum bekerja di Indonesia, bagaimana suara mereka dapat memberikan dampak, atau mengapa penting bagi mereka untuk terlibat secara aktif. Dalam konteks ini, kegiatan pengabdian berupaya untuk memberikan informasi, pendidikan, dan pemahaman mendalam tentang semua aspek terkait. Selain pemahaman, kegiatan ini juga mengedepankan pentingnya partisipasi aktif. Mengingat Pemilu 2024 akan menjadi salah satu pemilu pertama bagi banyak anggota Generasi Z, motivasi dan kesempatan untuk berpartisipasi menjadi krusial. Mengaktifkan partisipasi mereka tidak hanya akan meningkatkan representasi suara masyarakat di Desa Bagik Polak, tetapi juga memperkuat pondasi demokrasi di desa tersebut. Terakhir, kegiatan pengabdian ini mengedepankan pentingnya memiliki suara yang terwakili dalam proses pemilihan. Ini menekankan bahwa setiap individu memiliki hak untuk diwakili dengan baik dalam pemerintahan, dan bahwa pemilu merupakan alat utama untuk memastikan hal tersebut. Dengan meningkatkan kualitas demokrasi di Desa Bagik Polak, diharapkan masyarakat dapat merasakan manfaat langsung dari pemerintahan yang lebih inklusif dan partisipatif.

Generasi Z, yang kini semakin tumbuh dan berkembang, menjadi bagian integral dari elektoral Indonesia. Sebagai generasi yang lahir di era digital, mereka memiliki karakteristik, aspirasi, dan pandangan dunia yang unik. Keberadaan mereka tidak hanya mewakili sebagian besar populasi muda, tetapi juga akan mempengaruhi arah kebijakan dan masa depan Indonesia dalam beberapa dekade mendatang. Meskipun potensinya besar, ada tantangan yang muncul. Banyak laporan dan observasi menunjukkan bahwa partisipasi Generasi Z dalam kegiatan politik cenderung rendah. Tidak hanya itu, pemahaman mereka terhadap mekanisme, nilai, dan esensi dari proses politik juga belum optimal. Hal ini bisa berdampak pada kualitas demokrasi di masa depan, di mana suatu generasi yang besar dalam jumlah memiliki sedikit representasi dalam keputusan politik karena kurangnya partisipasi. Memahami keadaan ini, judul yang dipilih mencerminkan urgensi dan kebutuhan untuk meningkatkan partisipasi politik Generasi Z. Dalam konteks ini, "penguatan partisipasi politik yang inklusif" bukan hanya berarti meningkatkan jumlah pemilih, tetapi juga memastikan bahwa pemahaman dan aspirasi Generasi Z benar-benar terwakili dan dihargai. Dengan demikian, generasi muda dapat berkontribusi sepenuhnya dalam membentuk masa depan Indonesia yang inklusif, demokratis, dan progresif.

Di Desa Bagik Polak, ada perubahan signifikan dalam persepsi dan pemahaman pemuda terhadap pentingnya pemilu. Serangkaian kegiatan yang telah dilakukan, mulai dari sosialisasi, pelatihan, hingga diskusi, menjadi titik balik bagi banyak pemuda untuk memahami pentingnya suara mereka dalam konteks demokrasi. Melalui interaksi dan pembelajaran yang aktif, mereka mulai menangkap esensi dari pemilu dan bagaimana setiap suara dapat membentuk arah kebijakan dan masa depan suatu negara. Salah satu hal menarik yang muncul dari inisiatif tersebut adalah bagaimana pemuda mulai mempertanyakan dan mendiskusikan cara mereka dapat berkontribusi dalam proses

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

pemilihan. Ini bukan hanya tentang memberikan suara, tetapi juga tentang menjadi bagian aktif dari proses demokrasi, seperti menjadi relawan, mendukung kandidat, atau bahkan berpartisipasi dalam pembuatan kebijakan. Mengingat pentingnya Generasi Z dalam menentukan arah masa depan Indonesia, ekspektasi yang besar kini terletak pada pemilu tahun 2024. Upaya yang telah dilakukan di Desa Bagik Polak, ada harapan bahwa partisipasi Generasi Z tidak hanya akan meningkat dalam jumlah, tetapi juga dalam kualitas. Pemilu 2024 dapat menjadi wujud nyata dari kesuksesan serangkaian kegiatan tersebut dalam memobilisasi pemuda untuk berkontribusi aktif dalam demokrasi.

Rekomendasi yang diberikan oleh penulis menyoroti kebutuhan mendesak untuk mengadaptasi strategi edukasi politik agar sesuai dengan Generasi Z, generasi yang tumbuh di era digital dan memiliki nuansa berbeda dalam cara mereka menerima dan memproses informasi. Dengan kecepatan informasi yang begitu cepat di era ini, pendekatan tradisional dalam edukasi seringkali terasa ketinggalan zaman dan kurang efektif bagi generasi ini.

Generasi Z adalah individu yang terbiasa dengan teknologi, memiliki akses instan ke informasi, dan cenderung memiliki rentang perhatian yang lebih pendek. Oleh karena itu, pendekatan digital dalam edukasi politik dapat menjadi sangat relevan. Penggunaan media sosial, aplikasi interaktif, atau webinar bisa menjadi cara yang efektif untuk menyampaikan informasi dan membangun diskusi. Melalui pendekatan ini, pengetahuan politik dapat disampaikan dengan cara yang menarik dan interaktif, sehingga lebih sesuai dengan karakteristik Generasi Z. Selain itu, karakteristik lain dari Generasi Z adalah kecenderungan mereka untuk bekerja secara kolaboratif. Mereka memandang kolaborasi sebagai salah satu metode efektif untuk mencapai tujuan. Dalam konteks edukasi politik, pendekatan kolaboratif dapat melibatkan diskusi kelompok, proyek bersama, atau inisiatif komunitas yang memungkinkan pemuda untuk berbagi ide, berdebat, dan belajar satu sama lain. Dengan mempertimbangkan karakteristik unik Generasi Z, sangat jelas bahwa pendekatan edukatif yang sesuai diperlukan untuk memaksimalkan partisipasi dan pemahaman mereka dalam konteks politik. Penulis dengan tegas merekomendasikan pendekatan digital dan kolaboratif sebagai dua metode kunci yang harus dipertimbangkan dalam strategi edukasi politik di masa depan.

Saran yang diajukan menekankan pentingnya kolaborasi antara pemerintah setempat dan lembaga swadaya masyarakat dalam upaya meningkatkan keterlibatan Generasi Z dalam arena politik. Generasi Z, dengan ciri khasnya yang tumbuh di era digital, memerlukan pendekatan yang berbeda dalam proses edukasi, khususnya terkait dengan isu-isu politik. Pemerintah setempat memiliki sumber daya dan otoritas untuk melaksanakan program edukasi politik. Namun, seringkali mereka memerlukan insight dan pemahaman mendalam mengenai bagaimana cara terbaik untuk menjangkau dan berinteraksi dengan Generasi Z. Di sinilah lembaga swadaya masyarakat, dengan keahlian dan pengalaman mereka dalam berinteraksi dengan komunitas, dapat memainkan peran penting. Kolaborasi antara kedua entitas ini dapat menghasilkan program edukasi politik yang lebih terarah dan efektif bagi generasi muda.

Selanjutnya, media sosial dan teknologi informasi lainnya menjadi instrumen yang tak terpisahkan dari kehidupan Generasi Z. Ketimbang hanya mengandalkan metode tradisional, pemanfaatan platform-platform digital ini dalam program edukasi politik bisa menjadi kunci untuk meningkatkan keterlibatan mereka. Dengan pendekatan yang tepat, media sosial dan teknologi lainnya dapat menjadi alat yang ampuh untuk menyebarkan informasi, memicu diskusi, dan memotivasi Generasi Z untuk berpartisipasi aktif dalam proses politik. Secara keseluruhan, pendekatan yang inklusif, adaptif, dan kolaboratif antara pemerintah dan lembaga swadaya masyarakat diperlukan untuk memastikan bahwa Generasi Z tidak hanya terinformasi, tetapi juga terlibat aktif dalam menentukan masa depan politik negara.



Gambar 1.

Penyampaian Materi Dari Ketua Bawaslu Lombok Barat



Gambar 2.

Diskusi dan Tanya Jawab Bersama Generasi Z Di Desa Bagik Polak

Dalam penguatan partisipasi politik inklusif dan meningkatkan pemahaman serta keterlibatan Generasi Z pada Pemilu 2024 di Desa Bagik Polak, beberapa tahapan yang dapat digunakan adalah sebagai berikut:

Pelatihan dan lokakarya menjadi salah satu instrumen krusial dalam meningkatkan pemahaman Generasi Z terkait partisipasi politik. Melalui sesi interaktif ini, mereka diberikan kesempatan untuk terjun langsung dalam berbagai aktivitas yang dirancang khusus untuk memfasilitasi proses pembelajaran. Dari presentasi informatif yang menyajikan data dan fakta terkini, diskusi kelompok yang mendorong pertukaran ide dan pandangan, hingga permainan peran yang memungkinkan mereka untuk merasakan secara langsung bagaimana menjadi bagian dari sistem politik, semua metode ini bertujuan untuk memperdalam pemahaman mereka. Lebih lanjut, penerapan studi kasus pada lokakarya memungkinkan peserta untuk menganalisis situasi nyata yang terkait dengan pemilu dan partisipasi politik. Artinya, mereka bukan hanya memahami teori, tetapi juga bagaimana menerapkannya dalam konteks nyata. Keseluruhan proses ini diharapkan tidak hanya

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

meningkatkan pengetahuan, tetapi juga memotivasi Generasi Z untuk mengambil peran aktif dalam Pemilu 2024 dan partisipasi politik di masa mendatang.

Kampanye sosial media telah menjadi alat yang ampuh dalam era digital saat ini, terutama dalam menjangkau Generasi Z yang dikenal aktif di dunia maya. Untuk meningkatkan kesadaran dan keterlibatan mereka dalam partisipasi politik, penting bagi kampanye untuk menampilkan konten yang kreatif, kontemporer, dan resonan dengan isu-isu yang dekat dengan hati mereka. Oleh karena itu, pembuatan video pendek yang dinamis dan naratif, yang mampu menyoroti pentingnya berpartisipasi dalam proses demokrasi, dapat menjadi pendekatan efektif. Infografis dengan visual menarik dan data yang mudah dicerna juga dapat membantu menyajikan informasi kompleks dalam format yang lebih mudah dimengerti dan dibagikan.

Tidak berhenti disana, interaktivitas menjadi kunci untuk menjaga perhatian dan keterlibatan Generasi Z. Membuat konten seperti kuis, polling, atau diskusi langsung dapat memicu partisipasi aktif dari audiens. Dan tentu saja, penggunaan tagar (hashtag) yang relevan dan mudah dikenang dapat memfasilitasi penyebaran informasi dengan lebih cepat dan luas. Tagar ini tidak hanya meningkatkan visibilitas kampanye, tetapi juga memungkinkan masyarakat untuk berpartisipasi dalam diskusi dan berbagi pandangan mereka sendiri, menciptakan gelombang kesadaran dan dialog yang semakin meluas di kalangan Generasi Z.

Diskusi kelompok atau Forum Group Discussion (FGD) menjadi salah satu metode yang efektif untuk mendalami pemahaman serta menggali pandangan dan perspektif Generasi Z terkait isu-isu politik. Mengadakan FGD yang difokuskan pada generasi ini memungkinkan interaksi mendalam tentang topik-topik yang relevan dengan kehidupan mereka, serta tantangan dan peluang yang mungkin dihadapi dalam konteks politik. Dalam setting yang mendukung dan kondusif ini, Generasi Z diberi kesempatan untuk berbicara, berdiskusi, dan berdebat, sehingga mempromosikan pemahaman bersama dan memperkaya wawasan seluruh peserta.

Dalam rangka menyajikan materi yang kredibel dan informatif kepada peserta, kami mengundang Ketua Bawaslu Kabupaten Lombok Barat sebagai pemateri utama. Melalui paparan dari Ketua Bawaslu Kabupaten Lombok Barat, generasi Z diharapkan dapat memberikan wawasan mendalam serta perspektif yang berharga mengenai penguatan partisipasi politik inklusif dan mampu mengembangkan pemahaman yang lebih matang mengenai isu politik, serta memahami bagaimana generasi Z dapat berkontribusi secara positif dalam kancah politik tanah air.

KESIMPULAN

Penguatan partisipasi politik inklusif memainkan peran sentral dalam meningkatkan pemahaman dan keterlibatan Generasi Z. Strategi-partisipatif yang memfokuskan pada kebutuhan dan preferensi khusus generasi ini telah membuktikan dampak positifnya. Melalui pendekatan inklusif, para pemangku kepentingan lokal, terutama pemuda, berhasil diajak untuk terlibat dalam proses pemilihan secara aktif. Pemberdayaan melalui pendidikan politik, penyediaan informasi yang mudah diakses, dan pelibatan langsung melalui forum-partisipatif telah membantu menciptakan pemahaman yang lebih mendalam mengenai proses demokrasi dan tanggung jawab partisipatif. Oleh karena itu, upaya untuk meningkatkan partisipasi politik di tingkat lokal, seperti Desa Bagik Polak, harus terus mengadopsi pendekatan inklusif yang memperhitungkan karakteristik dan kebutuhan khusus dari Generasi Z, yang merupakan kelompok demografis penting dalam memastikan keberlanjutan partisipasi politik dalam masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Kepala Ketua Bawaslu Kabupaten Lombok Barat, Pemerintah Desa Bagik Polak dan seluruh pihak-pihak yang telah membantu dalam mensukseskan kegiatan pengabdian pada masyarakat di Desa Bagik Polak.

DAFTAR PUSTAKA

- Arief Rakhman, M., & Haryadi. (2019). Perilaku Dan Partisipasi Politik Generasi Z. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Jambi*, 3(1).
- Kadir, N. (2022). Media Sosial dan Politik Partisipatif : Suatu Kajian Ruang Publik, Demokrasi Bagi Kaum Milenial dan Gen Z. *RESIPROKAL: Jurnal Riset Sosiologi Progresif Aktual*, 4(2). <https://doi.org/10.29303/resiprokal.v4i2.225>
- Nusamuda Pratama, I., Hadi, A., Zitri, I., & Abstrak, I. A. (2021). Manajemen Bencana Non Alam Covid-19 Dilihat Dari Kepemimpinan Quadruple Helix di Kota Mataram. *Jurnal Tata Sejuta STIA Mataram*, 7(2).
- Pratama, I. N. (2022). Pendidikan Politik Dalam Rangka Penguatan Partisipasi Politik Pada Pemilu Serentak Tahun 2024 di Desa Jurumapin. *TRANSFORMASI: JURNAL PENGABDIAN PADA MASYARAKAT*, 2(3), 5–12.
- Pratama, I. N., Ibrahim, A. H., & Akbar, P. (2023). Pentahelix Collaboration Concept as an Effort to Accelerate Poverty Reduction in the Covid-19 Situation in the City of Mataram. *Jurnal Public Policy*, 9(1). <https://doi.org/10.35308/jpp.v9i1.6439>
- Pratama, I. N., & Mutiarin, D. (2019). Formulasi Kebijakan Tax Amnesty Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016. *Journal of Governance and Local Politics*, 1(1). <https://doi.org/10.47650/jglp.v1i1.15>
- Pratama, I. N., & Subandi, A. (2023). Transformasi Good Governance dalam Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik di Kota Mataram. *Seminar Nasional II LPPM UMMAT 2023*, 2(April), 1–13.
- Pratama Inka, N. H. A. Z. I. (2021). Dampak Covid-19 Terhadap Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Di Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Mandalika. *Jurnal Ranah Publik Indonesia Kontemporer*, 2(1), 1–12.
- Putri Yolanda, H., & Halim, U. (2020). Partisipasi Politik Online Generasi Z Pada Pemilihan Presiden Indonesia 2019. *CoverAge: Journal of Strategic Communication*, 10(2). <https://doi.org/10.35814/coverage.v10i2.1381>